

PERANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP SISWA YANG TIDAK BISA BERKONSENTRASI DALAM MENERIMA PELAJARAN DI SMUN 2 JONGGAT

A.A. RAI SUNANJAYA
IKIP Mataram

ABSTRAK

Masalah konsentrasi dalam menerima pelajaran merupakan masalah yang hampir dihadapi oleh semua siswa, sehingga keberhasilan siswa dalam bidang pendidikan masih belum menunjukkan prestasi yang optimal. Karena itu usaha dari tenaga bimbingan dan konseling di sekolah dalam membantu mengoptimalkan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran perlu dioptimalkan.

Masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peranan Bimbingan dan Konseling dalam menanggulangi siswa yang tidak bisa berkonsentrasi dalam menerima pelajaran di SMUN 2 Jonggat Tahun Pelajaran 2007/2008.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimanakah peranan Bimbingan dan Konseling dalam menanggulangi siswa yang tidak bisa konsentrasi dalam menerima pelajaran di SMUN 2 Jonggat Tahun Pelajaran 2007/2008.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 -16 Juni 2008, dengan mengumpulkan data menggunakan metode angket sebagai metode utama dilaksanakan dan metode wawancara serta dokumentasi sebagai metode bantu. Penentuan subyek dalam penelitian ini yaitu studi sampel dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase.

Dari hasil penelitian dapat dikategorikan baik dengan perolehan PAP 78,97% berada dalam skor 66 – 80 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling berperan dalam menanggulangi siswa yang tidak bisa berkonsentrasi dalam menerima pelajaran di SMUN 2 Jonggat Tahun Pelajaran 2007/2008

Kata kunci: bimbingan dan konseling, siswa, konsentrasi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah konsentrasi dalam menerima pelajaran merupakan masalah yang hampir dihadapi oleh semua siswa. Sehingga keberhasilan siswa dalam bidang pendidikan masih belum menunjukkan prestasi yang optimal. Di satu sisi pendidikan di Indonesia umumnya sudah banyak mengalami kemajuan baik dari segi teknologi, sarana dan prasarana. Namun demikian kondisi itu tidak dibarengi dengan hasil atau prestasi pendidikan yang maju atau maksimal pula. Ini disebabkan karena kurangnya perhatian dan pemahaman tentang arti pendidikan itu sendiri.

Keberadaan tenaga bimbingan dan konseling di sekolah sangat menunjang dalam membantu siswa mencapai tujuan pendidikan, membina siswa agar bisa konsentrasi menerima dan memahami pelajaran di kelas, namun usaha dari tenaga bimbingan dan konseling di sekolah masih belum mampu menunjukkan hasil yang maksimal dalam membantu mengoptimalkan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran, untuk itu pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling perlu dioptimalkan.

Dari kenyataan tersebut di atas, maka untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam membantu siswa, khususnya dalam penanggulangan masalah siswa yang sulit konsentrasi untuk menerima pelajaran di sekolah. Untuk itu perlu diadakan penelitian tentang peranan Bimbingan dan Konseling dalam menanggulangi siswa yang tidak bisa konsentrasi dalam menerima pelajaran di SMUN 2 Jonggat Tahun Pelajaran 2007 / 2008.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah yaitu “Bagaimana Peranan Bimbingan dan Konseling dalam menanggulangi siswa yang tidak bisa konsentrasi dalam menerima pelajaran di SMUN 2 Jonggat Tahun Pelajaran 2007 / 2008”.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui peranan bimbingan dan konseling dalam menanggulangi siswa yang tidak bisa berkonsentrasi dalam menerima pelajaran di SMUN 2 Jonggat Tahun Pelajaran 2007 / 2008. dan manfaat penelitian diharapkan dapat memberi masukan bagi para pendidik khususnya guru bimbingan dan konseling dalam mengoptimalkan perhatiannya, terutama membimbing anak yang sulit berkonsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga dapat berkonsentrasi dengan baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu untuk mengetahui peranan bimbingan dan konseling dalam menanggulangi siswa yang tidak bisa konsentrasi dalam menerima pelajaran di SMUN 2 Jonggat Tahun Pelajaran 2007/2008, sedangkan metode pendekatan penelitian dengan menggunakan empiris karena dalam penelitian ini gejala yang timbul adalah gejala yang sudah ada atau timbul secara wajar.

Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari siswa kelas X di SMUN 2 Jonggat Tahun Pelajaran 2007 / 2008 yang berjumlah 47 orang.

Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akan diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan yaitu : Metode angket (metode utama), Metode Interview (wawancara) metode bantu, Metode Pencatatan Dokumen sebagai metode pembantu.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan yang menyangkut data-data tentang masalah siswa yang tidak bisa konsentrasi dalam menerima pelajaran, yaitu berupa daftar pertanyaan (angket). Angket yang digunakan adalah dalam bentuk tertutup dimana responden penelitian tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya yang dikembangkan dalam bentuk pertanyaan. Angket ini berjumlah 25 item, dengan alternatif jawaban yakni : a, b, dan c, dengan pemberian skor sebagai berikut : jawaban option “a“ diberi skor 3 (tiga), jawaban option “b“ diberi skor 2 (dua), dan jawaban option “c“ diberi skor 1 (satu).

Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dipergunakan adalah Analisis Persentase ” dengan rumus menurut Dantes (1983 : 38) sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase Parameter yang diamati, X= Rata-rata Hitung (jawaban angket), SMI = Skor Maksimal Ideal

Kemudian hasil perhitungan dimasukkan kedalam Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Skor (%)	Kriteria
81 – 100	Baik sekali
66 – 80	Baik
59 – 65	Cukup
40 – 58	Kurang
0 – 39	Kurang sekali

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : a). Membuat tabel kerja, b). Memasukkan data ke dalam rumus, c).Memasukkan hasil perhitungan ke dalam PAP, d).Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a) Membuat tabel perhitungan mean atau yang disimbol (\bar{X})Berikut ini akan dijabarkan urutan data perolehan skor dalam menentukan nilai Mean.

Tabel 2 . Perhitungan Mean Dari Hasil Jawaban Angket Responden

No	X	f	fX
1	51	1	51
2	52	1	52
3	53	1	53
4	54	1	54
5	55	2	110
6	56	5	280
7	57	4	228
8	58	3	174
9	59	6	354
10	60	5	300
11	61	6	366
12	62	4	248
13	63	2	126
14	64	3	192
15	65	2	130
16	66	1	66
Total	-	47 = N	2784 = $\sum fX$

Dari tabel di atas telah kita peroleh : $\sum fX = 2784$, sedangkan $N = 47$

$$\text{Dengan demikian } \bar{X} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{2784}{47} = 59,23$$

- b) Menentukan Skor Maksimal Ideal (SMI)

Berikut akan diuraikan Skor Maksimal Ideal perolehan hasil jawaban angket responden : skor maksimal yaitu : 3 (tiga), dan jumlah item pertanyaan angket yaitu : 25 item, jadi Skor Maksimal Ideal hasil jawaban responden yaitu : $3 \times 25 = 75$. $SMI = 75$

- c) Klasifikasi data dalam rumus persentase

Adapun hasil perhitungan persentase dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{SMI} \times 100 \% \quad P = \frac{59,23}{75} \times 100 \% \quad P = 78,97 \%$$

- d) Memasukkan hasil perhitungan kedalam Penilaian Acuan Patokan (PAP). Dari hasil perhitungan di atas, maka angka persentase 78,97% berada dalam Skor 66 – 80 %, sehingga dapat diklasifikasikan dalam kategori Baik dalam Penilaian Acuan Patokan (PAP).

Berdasarkan hasil analisis data di atas didapat bahwa keberadaan program Bimbingan dan Konseling dalam menanggulangi siswa yang tidak bisa konsentrasi dalam menerima pelajaran di SMUN 2 Jonggat dapat dikategorikan Baik.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling akan mempengaruhi intensitas belajar siswa kearah yang lebih baik terutama dalam hal konsentrasi. Dari hasil analisa diketahui bahwa dengan diberikannya layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa, maka siswa akan memiliki pengetahuan, pemahaman serta informasi yang baik dalam pengembangan belajar siswa khususnya dalam hal konsentrasi

serta keberhasilan dan kesuksesan belajar siswa, dengan demikian siswa secara tidak langsung dipengaruhi oleh keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah.

Dengan demikian keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah sangat membantu dalam mengembangkan intensitas belajar siswa terutama dalam hal konsentrasi dalam menerima pelajaran, karena siswa akan mengenal karakter belajarnya masing-masing sehingga memudahkan dalam pengembangan serta mengatasi semua masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling berperan dalam menanggulangi siswa yang tidak bisa berkonsentrasi dalam menerima pelajaran di SMUN 2 Jonggat, dengan perolehan PAP sebesar 78,97% dengan baik. Kenyataan ini menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling akan mempengaruhi intensitas belajar siswa ke arah yang lebih baik terutama dalam hal berkonsentrasi

Dengan demikian keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah sangat membantu dalam mengembangkan intensitas belajar siswa terutama dalam hal konsentrasi dalam menerima pelajaran, karena siswa akan mengenal karakter belajarnya masing-masing sehingga memudahkan dalam pengembangan serta mengatasi semua masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa.

Saran-saran

Dari hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1). untuk instansi terkait agar bisa membantu meningkatkan minat dan konsentrasi dalam menerima pelajaran bagi siswa SMUN 2 Jonggat, 2). Bagi Kepala Sekolah untuk menciptakan kondisi sekolah yang dapat mewujudkan hubungan kerjasama antara wali kelas, guru bidang studi dan berusaha untuk mengusulkan guru pembimbing serta membuat suatu kebijakan yang membuat suasana yang menyenangkan bagi semua pihak, termasuk bagi para siswa sehingga siswa dapat menyempurnakan cara belajar serta agar dapat berkonsentrasi dengan baik, 3). Bagi Guru Pembimbing, Wali kelas, dan Guru bidang studi untuk selalu meningkatkan perannya dalam rangka membina dan membimbing para siswa, terutama para siswa yang sulit berkonsentrasi dalam menerima pelajaran, 4).Bagi peneliti yang lain agar mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor penyebab siswa sulit konsentrasi khususnya faktor eksternal dan internal yang menyebabkan siswa tidak bisa berkonsentrasi dalam menerima pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 1991. *Psikologi Perkembangan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Anas Sudijono, 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Andi Mapiare, 1984. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*.PT. Usaha Nasional Surabaya, Indonesia.
- Bimo Walgito, 1996. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yayasan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Dewa Ketut Sukardi, 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta .
- Moh. Nazir, 1985. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Netra, I.B, 1974. *Metodelogi Pendidikan*. Biro Penelitian dan Penerbitan FIP Unud, Singaraja.
- _____. *Statistik Inferensial*”, Biro Penelitian dan Penerbitan FIP Unud, Singaraja
- _____, 1979. *Metodelogi Penelitian*”, Biro Penelitian dan Penerbitan FIP Unud, Singaraja.
- Prayitno dan Erman Amti, 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Syaiful Bahri Djarmah, 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 1992. *Prosedur Penelitian*. PT Bina Aksara, Jakarta.
- Sumadi Suryabrata, 1983. *Metodelogi Penelitian*“, UGM. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 1987. *Statistik Jilid II*. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.